

sky.

PEMANTJAR

MADJALAH PPSK
KOLESE KANISIUS



PEBRUARI — 1968



P E M A N T J A R

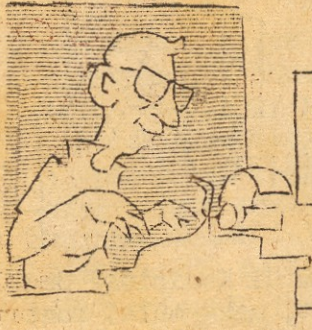
Dewan Redaksi	:	Kiky Susanto	III B
		Kahar Budianto	III C
		Frans X. Satya	II A
Angauta Redaksi	:	Liem Keng Tie	II A
		G. Johan Sutanto	II C
		Rene Juwono	II D
Ilustrasi	:	Wagiono	II A
		Eddie S.	III D
Pembimbing	:	F. Soegiarto S. J.	
Pembantu Utama	:	Bapak J. S. Sudijanto	
Alamat Redaksi	:	Kotak Pos „PEMANTJAR” Menteng Raya 64 DJAKARTA	

Telah Dibentuk :

DEBATING CLUB

- Pendjelasan lihat halaman 26.
- Setiap peladjar Sekolah Katolik boleh mendjadi anggota/mengikuti.
- Tempat : Aula Kolese Kanisius - Menteng Raja 64 Djakarta

MARI KITA IKUTI BERSAMA²



EDITORIAL



Pembatja jang budiman,

Terlebih dahulu izinkanlah Bung Daktur bersama seluruh staf redaksi mengutjapkan selamat datang di "PEMANTJAR" kepada Fr. Sugiarto S.J., pembimbing kami jang baru setelah kepergian Fr. Tumbuan S.J. ketempat tugasnja jang baru. "Patah tumbuh hilang berganti", begitulah kata pepatah.

Kepada para pematja "PEMANTJAR" jang telah mendjawab anket berhadiah jang kami selenggarakan (madjalah No. 14), Bung Daktur mengutjapkan banjak2 terima kasih atas perhatian nja itu, sedang kepada jang belum ajo dong, djangan mau ketinggalan, karena dengan mengikuti anket berhadiah itu, berarti kawan2 telah memberikan bantuan untuk kemandjuaan madjalah kita ini. Dan mengenai siapa2 jang mendapat hadiahnja, tunggu sadjalah dalam madjalah bulan Maret jad.

Djuga tak lupa kepada para penulis karangan untuk "PEMANTJAR", baik jang berupa prosa, puisi maupun tjerpen serta lagu2 dll.nja, Bung Daktur utjapkan pula banjak terima kasih dan djangan lupa tulis lagi jang banjak ja. Makin banjak karangan jang masuk, makin senang Bung Daktur dkk. menerimanja walaupun tentunja tidak semua sekaligus akan dimuat, bukan?

Satu hal lagi jang mungkin sekali tidak kurang pentingnja bagi para pematja unumnja, penggemar / pentjinta debat chususnja diberitahukan bahwa djika tak ada suatu halangan apapun, maka dalam waktu jang dekat ini di Kanisius akan diadakan suatu Debating Club, jang akan didjelaskan pula maksud dan tudjuannja dalam madjalah ini setjara mendetail.

Nah, sebagai achir kata Bung Daktur mengutjapkan selamat membatja madjalah ini, jang telah kami usahakan agar tidak terlambat terbit seperti pada bulan Djanuari jl.

Sekali lagi.....SELAMAT MEMBATJA. BEY.....

BUNG DAKTUR.-

Wawancara tjara.



Pembatja jang budiman,

Atas desakan banjak pematja (terutama di Kanisius) dan atas hasil sementara anket jang kami dapat, maka mulai saat ini akan dimuat hasil wawantjara wartawan anda dengan siapa jang redaksi anggap "menarik" untuk diketahui oleh pematja.

Pada kesempatan ini akan kami perkenalkan, Pater Rektor Kanisius Kolese jang merupakan seorang Indonesia pertama jang mendjabat rektor Kanisius sedjak didirikannya thn 1927. Seorang pater jang berbadan gendut (bukan gemuk! Tapi gendut sehat lho!), memakai katja mata jang djuga chas (bukan IOM!) dengan pipanja jang tak pernah ketinggalan disertai gaja dja lamja jang membuat "semua bergetar". Pater kita ini banjak mendapat djulukan jang lutju2 diantaranya "ketjebong Dje-pang" & "pak traktor". Nah, bila pematja menemuinja di Kanisius atau di St. Carolus atau dimana sadja, tak salah lagi itulah pater Lim Sik Hok S.J.

Beliau dilahirkan dari keluarga besar (bersaudara sembilan orang) pada 18 April 1921 di Semarang, sebagai putera nomor 2, beliau mempunjai seorang adik jang djuga hidup sebagai biarawati. Pater Prajitna S.J. (begitulah nama Indonesia dari beliau) adalah bekas murid Kanisius dari thn 1937 - 1940. Dari 1940 - 1942 beladjar Bahasa Junani djuga di Kanisius. Djadi beliau merasakan pula hidup dibawah kuasa Dje-pang dalam suasana beladjar. Sampai pula beliau melihat selesainja pembangunan kapel C.C. dan bangunan bertingkat SMA kelas I & II sekarang ini ditahun 1940. Mungkin pater Prajitna ini agak istimewa karena sebelum djadi pater tak pernah mengindjak bangku seminari. Beliau masuk ke Girisonta pada bulan September 1942. Pada tanggal 25 Nopember 1945 sampai achir Djanuari 1946 beliau dimasukkan oleh T.K.R. kependjara Magelang akibat suasana jang rusuh. Jang dipendjarakan waktu itu 25 orang Indonesia asli dan beliau termasuk dari 7 orang "tawanan" jang dianggap bukan orang Indonesia. Kemudian dari Muntilan beliau pergi ke Jogja untuk beladjar filsafat (September 1946 - 1949). Setelah selesai, beliau mengadjar di Seminari Menengah Jogja sampai 1951. Diantara murid

nja ialah pater Sumo jang kita kenal sebagai tjalon ahli spycholog. Ditahun 1951-1955 beliau ada di Eropah (Nederland) untuk beladjar teologi. Tanggal 23 Agustus 1954 beliau ditahbiskan sebagai imam di Nederland. Waktu sedang di Eropah, ajahanda pater Prajitna SJ meninggal dunia, tapi sampai sekarang ibunya masih ada. Dari 1955 - 1962 beliau memimpin sekolah-sekolah dilingkungan keuskupan Agung Semarang. 1962 - 1965 masih tetap di Semarang sebagai pastor kepala. 1965 - 1967 sebagai pastor didjalan Malang, Djakarta. Dan sedjak tahun 1967 hingga sekarang mendjabat rektor Kanisius.

Ketika wartawan anda menanyakan apakah hobbinja jang paling utama? Beliau mendjawab Olahraga (pernah djadi kampiun tennis medja di CC) dan membuat buku apa sadja jang menarik dan baik isinja termasuk buku2 romance, ~~detektive~~, psychologis dsb. Memang kalau tak banjak membuat, bagi tjalon imam waktu itu (djuga sekarang) kemungkinan untuk lulus tinggal fifty-fifty. Tentang hobbinja merokok baru dimulai waktu beladjar di Nederland.

Pater Prajitna ini mempunjai pedoman "keep smiling" dalam menghadapi segala persoalan maupun masa depan bangsa Indonesia; karena beliau menganggap segala jang ada didunia selalu dilindungi oleh tangan Tuhan. Sebab itulah segala beban dan tugasnja yakin ditolong oleh Tuhan sampai kita berhasil, untuk itu tersenjumlah terus aku menghadapi segala persoalan jang sebenarnja dibuat oleh manusia sendiri. Mungkin ini djuga adalah "senjum" seorang gemuk jang biasanja mendjadi sendjata tadjam. "Lalu apakah jang menarik pater untuk hidup membiara, disamping tentunja ada rasa panggilan Tuhan?" tanya wartawan anda. "Waktu itu kelihatan sekali kaum muda bangsa kita jang membuang adat istiadat sebagai pribadi mereka sendiri. Kaum muda hidup tanpa pegangan. Dan menurut saja dengan agama itulah pribadi kaum muda akan dibentuk untuk membawa masyarakat mereka ini kealam jang lebih maju. Inilah saja kira jang membuat saja merasa dipanggil Tuhan untuk memberikan kaum muda itu suatu pegangan hidup."

Memang pater Prajitna dalam mendjawab pertanjaan wartawan anda selalu diplomatis dengan suatu pemikiran jang tepat. Ketika ditanjakan mengapa asrama SMA Kanisius ditutup? Beliau mengatakan ada 2 sebab. Pertama: Asrama dulu diperuntukkan bagi anak2 Katolik jang hendak masuk SMA Katolik; sebab hanja Djakarta sadja jang mempunjai SMA Katolik putra. Djadi tak memenuhi fungsinja lagi. Kedua: Tak ada tenaga jg.

dapat mengurus asrama sepenuhnya. Dengan kedua jawaban ini, rektor telah menghilangkan desas-desus bahwa asrama Kanisius ditutup karena didominasi Tjina pada belakang hari. Tentang soal murid2 Tjina yang kelihatannja lebih besar dari murid2 Indonesia asli, beliau mengatakan bahwa biasanja yang naik kelas diakhir tahun pelajaran adalah anak2 Tjina. Kalau kita lihat memang kelas I baik SMP maupun SMA lebih banyak Indonesia-nja, tetapi bila sudah kita melihat dikelas 2 atau 3 biasanja lebih banyak anak Tjina. Menurut beliau ini disebabkan oleh tingkat ekonomi murid2 Tjina lebih baik dan mereka lebih ulet.

"Untuk membandingkan Kanisius sekarang dan dahulu, bagaimana pater?" "Dulu sekolah kita belum besar seperti sekarang ini, karena itu terasa sekali rasa keakraban antara pater, guru, murid. Dan sekarang sukarlah keakraban itu seerat dahulu, sebab keluarga kita besar. Bagi saja sebagai murid sebelum perang ialah suatu kekurangan dalam mengisi aktifitas yang benar2 berkesan. Orkes Kanisius dan sandiwara Kanisius yang begitu terkenal, sekarang ini sudah tak ada bekannja. Ini disebabkan kurangnya pater yang dapat memimpin segala aktifitas itu, jah karena bidang untuk bekerdja sudah begitu luas bagi pastor. Dulu tak ada pastor yang bergerak dibidang pers, mass media, misalnja, sekarang banyak yang bekerdja dalam bidang2 lain, selain bidang pendidikan dan keagamaan. Selanjutnya: Sampai pater pamongpun kita tek punja, karena sudah meluasnja bidang yang dapat diindjak oleh pastor. Djadi bukan karena kurangnya orang Indonesia untuk djadi pastor. Tentunja aktivitas itu sendiri tak lantjar karena kurangnya minat murid dan kurangnya rasa sosial murid2 so karang untuk berkorban bagi arenanja."

"Lebih enak mana pater, mengadjar putera' atau putri?"

"Bagi saja sama sadja, tetapi dengan murid laki2 saja dapat membuet mereka djantan. Itulah pula yang membuat saja tak se tudju sekolah Kanisius ditjampur dengan putri, karena mereka akan mempunjai sifat yang agak ke-wanita2an." "Apakah pater pernah djuga djatuh tjinta?" "Kalau naksir wah anak putri itu tjantik, ja dapat. Tapi kalau sampai hati saja ikut berdebar belum."

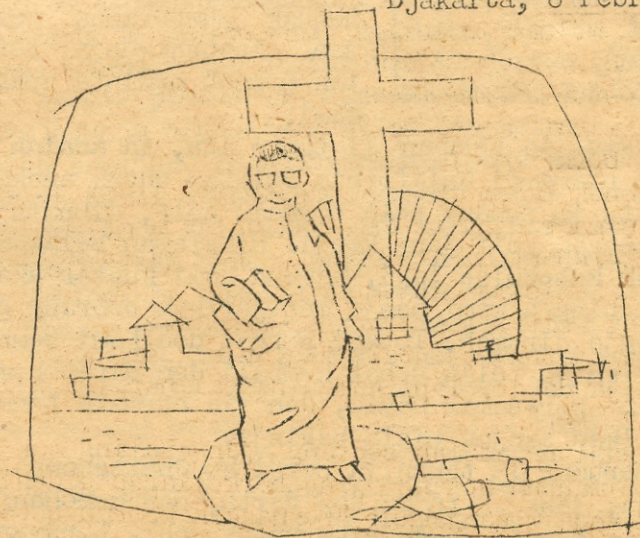
Pater Prajitna adalah seorang yang paling tak pertjaja akan tachjul, maupun setan2 yang berkeliaran didunia. Untuk itu wartawan anda menenjakan: "Pernahkah ketemu setan?" "Tuhan tak akan mengirinkan setan kepada manusia yang belum di-

anggap kuat olehNja, sebab Tuhan selalu melindungi kita dengan tanganNja." "Bagaimana menurut pendapat pater tentang situasi masjarakat kita dewasa ini dan keadaan murid Kanisius?" "Menurut saja, baik tokoh2 nasional maupun orang2 terkemuka kita terlalu mementingkan diri sendiri atau golongannja tanpa melihat Indonesia Raja setjara keseluruhannya. Pokoknja asal sudah "arrive", dia tak mau lagi melihat masa depan masjarakat Indonesia setjara keseluruhan. Egoisme inilah yang dibawa oleh bapak2 dalam keluarga, hingga mau tak mau anak2 dalam keluarga terkena egoisme itu. Dari sini dibawa kesekolah. Djelaslah sudah tugas kita ialah membangun mental mereka kaum muda urtuk mengerti tugas mereka sebagai warga negara, bangsa dan Tuhan."

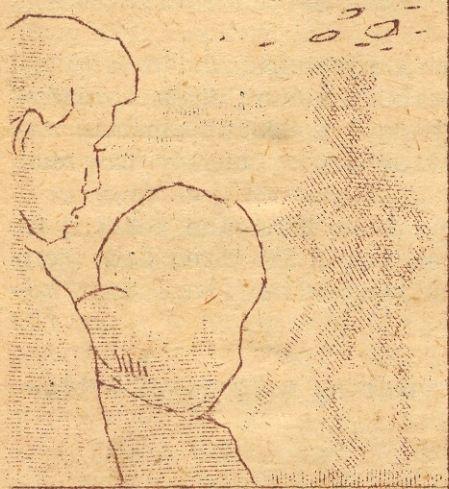
"Sebagai harapan saja, bahwa Kanisiuspun dapat membentuk manusia muda Indonesia yang berbudi luhur. Saja optimistis bahwa itu akan berhasil menghadapi penjakit chronis masjarakat kita jaitu EGOISME, meskipun saja mungkin tak akan ikut menikmatinja."

Itulah sedikit tentang pater rektor Kanisius sebagai hasil wawantjara wartawan anda dengan pater Prajitna S.J. yang selalu ingin bekerdja dengan penuh pengabdian bagi umat manusia, chususnja Indonesia.-

Djakarta, 6 Pebruari 1968.-



KISAH KEHIDUPAN DAN KEMATIAN JOHNNY



"Kisah njata tentang seorang muda jang menderita kukemia, jang berdjiwa besar dan berusa ha menjenangkan sekelilingnja"

Johnny adalah putera jang kami lahirkan setelah kami memeluk agama Katolik. Ia adalah putera jang pertama jang dipermandikan. Frea, Mary dan David dipermandikan setelah Johnny.

Kira-kira 5 tahun berse-
lang, ketika ia berumur 11 ta-
hun, ia mendapat suatu penja-
kit jang berat. Dokter2 berka-
ta bahwa ia mendapat penjakit
kukemia dan ia tak akan hidup
lebih dari 15 bulan lagi. Se-
djak itu kami mentjurahkan per-
hatian kami kepadanya. Ajalmja
membuwanya menonton baseball,
dan ia tak pernah lepas dari
pandangan kami ketika ia tert-
awa sambil menonton T.V. Kami
hendak memberikan apa sadja
jang dibutuhkannya, tetapi ia
tak pernah meminta apa2 kepada
kami.

Pada waktu ia berumur 11 tahun itu, ia adalah seorang pemain tennis utama di California Selatan untuk anak2 sebaja nja. Selain itu ia senang pula bermain golf, dibuatnja sendiri sebuah lapangan golf jang ketjil dihalaman belakang rumah kami. Ia tidak kesekolah lagi, karena kami kuatir akan penja kitnja itu, sehingga kami hanja mentjarikan seorang guru un-
tuk mengadajarnya dirumah. Tetapi berkat doa kami semua, maka setahun kemudian ia telah sehat kembali dan dapat kembali ke bangku sekolah ber-sama2 David, dan ia bermain tennis lagi jang menghasilkan banjak piala baginja.

Ketika berumur 13 tahun, ia pergi ke Chattanooga bersama teman karibnja, jang bernama Roy Barth, dan memenangkan ke-
djuaraan double tennis se-Amerika untuk anak2 berumur 13 ta-
hun kebawah. Ia adalah djuara ke-7 single se-Amerika, meski-

pun kami tidak mengidjinkannya bermain terlampau lama. Dan dalam kedjuaraan tennis antar sekolah ia selalu berhasil men duduki djuara pertama.

Tetapi hidup jang selalu mempermainkannya itu menjebakkan ia masuk rumah sakit kembali pada awal bulan Desember, 2 tahun jang lalu, walau achirnya ia dapat sembuh kembali pada saat2 mendjelang Natal. Dan kemudian ia mendjadi djuara pertama dalam kedjuaraan tennis di San Diego untuk anak2 jang berumur 18 tahun kebawah pada bulan Februari, sedang dalam bulan Maret ia berhasil lagi mendjadi djuara di California Selatan. Pada bulan Mei ia terpaksa masuk kerumah sakit selama 2 minggu, jang berkat radiasi di Universitas California itulah ia mendjadi sehat kembali, sehingga pada musim panas ia dapat merenggut kedjuaraan double tennis di San Diego dan kedjuaraan single di Vancouver, pada bulan Djuli.

Pada bulan Agustus ia harus kembali kerumah sakit lagi, dan baru 3 minggu kemudian sembuh kembali seperti sediakala. Dan pada bulan November ia bersama kawan lamanya mendjuarai kedjuaraan double tennis di California Selatan, sebagai kedjuaraan tennis jang terachir diikutinja. Kami dapat merajakan hari Natal dan Tahun Baru jang baru lalu bersama-sama Johnny, jang kehidupannya sangat aneh itu.

Tapi tak lama setelah Tahun Baru, Johnny harus masuk rumah sakit kembali, dan kami mendjaganya disana selama 1 minggu. Kembali ia dapat ber-angsur2 sembuh, dan kami membawanya pulang walaupun ia belum sehat sempurna, karena ia senang sekali tinggal dirumah dan dokter berkata bahwa kami dapat mengurusnja sebaik perawatan dirumah sakit. Ajahnja dan saja selalu mendjaganya sepanjang siang dan malam.

Setelah seminggu ia membutuhkan transfusi darah kembali sehingga kami harus membawanya kerumah sakit untuk berdjuaug melawan penjakitnja itu. Kami amat menjajangi Johnny, dan ia telah merentjanakan untuk pergi kecollege pada musim gugur jang akan datang. Ia ber-tjita2 untuk mendjadi seorang profesor dalam bidang mathematic. Tapi Johnny telah meninggal pada minggu jang lalu. Kami berada disampingnja pada achir hidupnya. Johnny telah menghabiskan hari terachirnja dengan berbitjara tentang tennis dan surja.

Kami ingat bahwa seminggu sebelum meninggal ia amat sukar tidur lebih dari 1 djam, walaupun telah dibantu oleh obat tidur. Sakit jang menjerang kepalanja itulah jang selalu membuatnja terdjaga. Ia tak dapat makan apa2 walaupun ia te-

lah berusaha, dan achirnja ia hanja dapat minum beberapa te-
guk sadja. Suatu hari ia menginginkan ice-cream. Ia amat gem
bira kalau melihat kami minum didepannja, lama kelamaan ia
terlampau lemah untuk dapat membatja, menonton T.V. atau ber
bitjara lama2. Hingga kesukaannja selama dirumah sakit hanja
lah memandang laut dari djendela kamarnja. Katanja: "Kami ta
hu apa sebabnja saja senang melihat laut dan kamu minum? Se-
bab itulah jang mendorong saja untuk tetap hidup". Itu ada-
lah perkataannja jang pertama mengenai penderitaannja selama
8 tahun ia menderita kukemia.

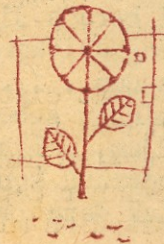
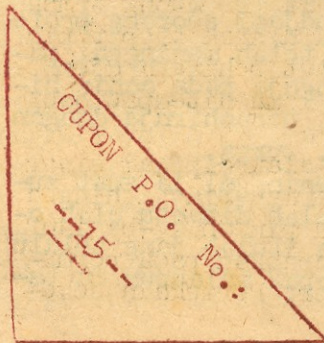
Pada hari Selasa ia berkata: "Hanja 2 hal jang saja i-
nginkan. Saja ingin hidup agar dapat me-lompat2, main tenis
dan minum ice-cream, atau kalau mati saja ingin ke surga".
Saja dan suami saja mendengar utjapan itu dengan hati jang
sangat pilu. Kemudian iapun bertanja tentang surga kepada Pa-
ter Nolan jang kemudian mengatakan bahwa "surga sangat ber-
tjahaja dan merupakan suatu tempat jang sangat indah". Dan
kepada auster Evelyn Joseph Johnny berbitjara mengenai surga
djuga.

Pada malam itu ia nampak manis sekali, dan tidurnjapun
kelihatan sangat tenteran dan damai. Tapi tak lama kemudian
ia terdjaga dari tidurnja dan mohon kepada saja untuk didu-
dukkan. Segera saja membangunkan suami saja untuk membantu -
nja duduk. Tetapi Johnny telah meninggal dalam pelukan kami
berdua ketika kami menopangnja dengan bahu kami agar ia da-
pat duduk.

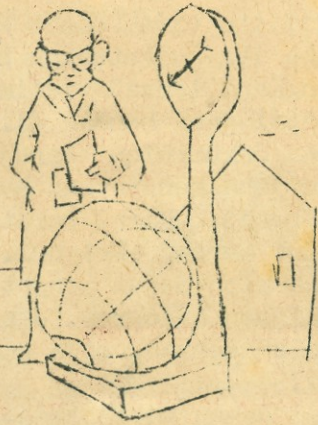
Johnny, semua orang tahu bagaimana tjintaku padamu, ka-
rena akulah jang telah mengandung engkau selama 9 bulan.
Oh Johnny, tak mungkin aku dapat melupakanmu untuk selama-la-
manja...

Disarikan dari: "Family Digest".

Scorpio Boy
Ex. II-C.



dunia ilmu pengetahuan



- Pokok: 1. Mengelas dengan sinar laser.
2. Mengukur berat bumi.

Uraian ini berasal dari Amerika Serikat. Sebuah pabrikan komputer di negara itu sendjak belum lama berselang mempergunakan tjara baru untuk mengadakan pekerdjaan las. Pekerdjaan tersebut tidak dilakukan lagi dengan api dari sebuah pesawat las melainkan dengan sinar tjahaja dari sebuah pesawat laser. Kentungan pemakaian sinar laser itu ialah bahwa sinar tjahaja jang amat halus itu dalam waktu singkat sekali dapat memanaskan permukaan jang amat ketjil.

Tjara baru ini dipergunakan untuk melas logam² jang berlainan djenisnja dan disamping itu tjara ini djuga dipakai untuk melas djenis² logam jang dalam keadaan biasa tidak dapat dilas.

Logam² jang berlainan djenisnja sulit sekali dilas oleh karena suhu jang dibutuhkan logam jang satu berlainan dengan suhu jang dibutuhkan logam jang lain. Selain itu ada djuga beberapa djenis logam, seperti misalnja tembaga, jang amat sulit dilas oleh karena djenis logam ini adalah penghantar panas jang baik sekali. Karena itu maka kalau sepotong tembaga dipanaskan diujung jang satu panas itu dengan tjepat pindah ke-bagian² lain sepotong logam tersebut sehingga djenis logam ini tidak dapat dipanaskan terlalu lama ditempat jang sama.

Semua kesulitan itu dapat diatasi kalau dipakai sinar laser. Sinar ini menimbulkan suhu sedemikian tinggi hingga tembaga menguap setempat sebelum panas itu pindah ke-bagian² lain logam tersebut. Sinar laser dapat diarahkan pada permukaan jang luasnja seperempatpuluh milimeter. Permukaan seke-

tjil itu tidak dapat kelihatan lagi oleh mata manusia dan karena itu dibutuhkan hubungan televisi istimewa yang dilengkapi lensa2 istimewa djuga untuk dapat melihat bagian2 ketjil yang hendak dilas.

Sekumpulan sardjana sedang mengadakan persiapan untuk mentjoba menetapkan berat bumi kita. Betul para sardjana tahu berapa kira2 berat bumi, akan tetapi berat sesungguhnya tidak mereka ketahui. Kalau kita hendak memakai angka bulat maka kita dapat mengatakan bahwa berat bumi adalah enam quadriljoen kilogram. Jang dimaksudkan dengan enam quadriljoen adalah sebuah angka enam dengan 24 buah angka nol dibelakang nja.

Naman para sardjana tak merasa puas dengan angka2 jang dibulatkan sematjam itu. Mereka menghendaki angka2 lebih tepat, lebih teliti. Kalau berat bumi diketahui setjara teliti maka barulah dapat diketahui apakah sesungguhnya benar bahwa berat bumi barulah lepas waktu2 tertentu, yakni dengan mengadakan pengukuran kedua dikemudian hari. Pada saat ini tak ada bukti bahwa gaja berat bumi dari abad keabad senantiasa kuat.

Bagaimanakah para sardjana hendak mengukur berat bumi? Rentjana untuk mengukur berat planit kita disusun oleh ahli2 ilmu alam Inggeris, tetapi projek itu akan dilaksanakannya beresama-sama dengan sardjana2 jang bekerdja di Universitas Triëst di Italia. Dan di Triëst, yakni di Grotta Gigante, atau Gua Raksasa, pertjobaan tersebut akan diselenggarakan

Dalam pertjobaan digua itu dipergunakan sebuah bandul jang pandjangnja lebih dari 70 meter. Bandul ini digantung kan dalam sebuah ruangan jang hampa udara. Dengan demikian maka gerakan bandul tersebut tidak dapat dipengaruhi oleh aliran udara.

Dua buah batu timbang, masing2 seberat 500 kilogram, di tempatkan sedemikian rupa dibawah bandul itu hingga dari pengaruhnja atas bandul tersebut dapat dihitung berapa kuat gaja tarik dan serentak djuga berapa besar ketul bumi. Dalam perhitungan itu dipakai undang2 alam, jang diketemukan dan jang disusun oleh ahli ilmu alam Inggeris, Newton, kira2 300 tahun lampau.

Maskah: Certon van Wageningen. Terdjemahan: Gijs Jochem.

RADIO NEDERLAND Siaran Indonesia No: 132 dan 149.-

pengorbanan





Pater Stolb adalah seorang Polandia dari keluarga jang kaya. Ia seorang Paderi Franciscan. Waktu Hitler memerintah negara Djerman, tentaranja merebut Polandia. Di Polandia tentara Welter melawan agama. Pater Stolb djuga ditangkap dan dipendjarakan. Dan didalam pendjara itu ada banjak orang jang ditawan karena agamanja.

Pada suatu hari, seorang tawanan melarikan diri dari pendjara, sehingga pendjaga2 jang bengis2 mengumpulkan semua tawanan dihalaman pendjara, dan mereka disuruh berbaris. Lalu kepala pendjara itu berpidato dan memarahi tawanan2 itu karena seorang telah melarikan diri dari pendjara. Supaja tawanan-tawanan itu tak pernah akan mentjaba untuk lari lagi maka ia akan membunuh beberapa orang tawanan, ialah tawanan jang bernomor: 1,10,20,30,dst. (tawanan itu masing2 mempunjai nomor sendiri2). Satu persatu mereka dipanggil untuk di bunuh, hingga sampai kenomor 80. Orang jang terpenggil itu berteriak dan mengeluh: "Aduh, istriku dan anak-anakku".

Keluhan ini terdengar oleh Pater Stolb, dan ia mengenal orang jang malang itu, seorang jang berumur kira2 40 tahun, beristri dan mempunjai 5 anak. Pater Stolb tidak terpenggil, dan timbullah pikiran mulia dalam hatinja. Ia madju kemuka dan bertanja kepada kepala pendjara: "Bolehkah saja mengganti kan no. 80 itu? Ia beristri dan beranak, sedangkan saja seorang imam". Djawab kepala pendjara: "Gila kau.....baik sudah".

Pater Stolb dan orang2 lainnja jang malang itu dimasukkan kedalam kamar gas, sehingga mereka semuanja meninggal.

ZORRO



Disuatu rumah keluarga bangsawan ada seorang pemuda jang sedang membuat buku sastra dihalaman rumahnya. Ia didampingi oleh seorang pembantu jang setia, bernama Bernardo. Pemuda itu adalah putera tunggal dari bangsawan Diego, dan bernama Diego de la Vega. Ketika Diego sedang membuat buku dan duduk-duduk dihalaman rumahnya, tiba-tiba ajahnya menghampirinya. "Anakku", kata si ayah, "Hari ini lambang BURUNG EMAS akan dibawa kesini dari Monterey oleh sebuah kereta pos. Dan BURUNG EMAS itu sangat mahal harganya!". "Saja tak dapat pergi untuk melihatnya, ayah!", sahut Diego, "Saja sangat lelah karena membuat". Ajahnya hanya menggeleng-gelengkan kepalanya mendengar jawaban anaknya sambil

berkata: "Mengapa kamu tak menaruh perhatian sama sekali terhadap hal ini? Tak lain kerdjamu hanya membuat dan menulis puisi sadja".

Setelah ajahnya masuk kedalam rumah, Diego segera berlari ke kamarnya diloteng tingkat kedua. "Barang2 berharga seperti BURUNG EMAS tentu sangat menarik pentjuri2, dan mungkin sekali lambang itu sudah hilang", sahut Diego pada Bernardo, jang selalu mengikuti segala perintahnya dengan taat. "Lekas ambil topengku, Bernardo. Saja harus menjadi Zorro, sekali lagi."

Dalam waktu jang singkat, Diego sudah selesai mengenakan badju samaramnja jaitu kemedja, sarung-tangan, sepatu, topeng dan topi jang semuanja berwarna serba hitam. Sehingga jang nampak sekarang bukanlah Diego sipenulis puisi2 lagi, melainkan sebagai Zorro jang sangat ditakuti oleh setiap penjahat. Kemudian ia menjelinpap dan menghilang dari pandangan mata Bernardo jang terus memperhatikan jang diperbuat oleh Zorro sadja, sambil menunggu perintahnja. Tapi kali ini Zorro tidak memerintahkan apa2, jang berarti ia harus menunggu sadja dikamar Diego. Sedang Zorro sendiri kini pergi ke kandang kuda untuk menemui Tornado, kuda djantannja jang kuat.

"Mari kita pergi, Tornado!", seru Zorro sambil melompat kepongung Tornado jang sudah siap dengan pelanannja. "Ingin-kin belum ada pentjuri jang mengetahui kedatangan BURUNG EMAS itu". Tornado dengan segera mengikuti perintah tuannja, tetapi belum lama mereka berdjalan, Zorro jang selalu waspada mendengar suatu suara jang memburu. Segera ia mematuju kudanja ketempat suara itu berasal, tetapi terlambat. Dilihatnja sepasukan penjamu jang baru sadja merampok sebuah kereta pos sedang melarikan diri dengan membawa hasil rampokannja dan ketika terlihat bahwa jang dibawa oleh salah satu perampok itu ialah BURUNG EMAS, Zorro segera melakukan pengedaran terhadap mereka.

Tetapi karena bandit2 itu sudah terlampau djauh, maka pengedjaramnja sia2 sadja, ketjuala seorang dari kawan perampok itu jang karena kudanja tergelintjir dapat ditangkap dengan mudah. Kemudian Zorro menggiring tawanannja ketempat kereta pos berada dan menjerahkannya kepada pemimpin kereta-pos sambil berkata: "Pergilah kekota dan tjeritakan apa jang baru sadja kalian alami, djuga djangan lupa memondjarakan tawanan ini". Kusir kereta pos itu berkata pada Zorro: "Bagaimana dengan BURUNG EMAS jang berhasil mereka tjuri, kami tidak akan dapat untuk merebutnja kembali, Zorro!". "Oh tentu BURUNG EMAS itu akan kalian peroleh kembali, djangan takut", sahut Zorro sambil menjentakkan tali kekang Tornado untuk melanjutkan penjelidikan djedjak perampok2 itu.

Tetapi karena tidak berhasil menemukan sesuatu, Zorro segera kembali kerumahnja dengan sembunji2 dan menukar pakainnja mendjadi Dod Diego kembali. Pada malam harinja, orang sangat ramai membitjarakan BURUNG EMAS jang hilang, demikian pula dengan ajah Diego jang achirnja berkata: "Zorro pasti

dapat menemukan barang itu kembali dimanapun mereka menjembujikannya". "Saja harap demikian", sahut Diego dengan tenang, se-akan2 ia tak perduli akan hal itu.

Keesokan harinja setelah makan siang, Diego pergi kekamarnya untuk mengambil 8 buah alas untuk kaki kuda jang kemudian diberikan kepada Bernardo agar dipasang pada kaki Tornado dan kaki kuda jang akan dipergunakan oleh Bernardo sendiri, serta menjiapkan seekor kuda lagi. Sekembalinja dari tugasnja, Diego mentjeritakan rentjana jang akan didjalankannya untuk menangkap bandit2 itu.

Pada malam harinja setelah semua orang dirumah Diego tidur, tampaklah dua sosok tubuh jang sedang menuntun 3 ekor kuda mengendap-endap mendjauhi rumah. Mereka ialah Zorro dan Bernardo jang hendak mendjalankan rentjananja untuk menangkap perampok2 jang mentjuri BURUNG EMAS. Setelah tjukup djauh, barulah mereka naik kekuda masing2 menudju Los Angeles, sedang kuda jang tak berpenunggang dibawa oleh Bernardo. Ketika mereka sampai dikota, Zorro berkata: "Ingat Bernardo, setelah kau tinggalkan kuda itu dimuka pintu gerbang pendjara, engkau harus sembunji disana sampai aku datang". Zorro turun dari kudanja dan setelah menjerahkan tali kekang Tornado kepada Bernardo, ia pergi menudju pendjara. Dengan perlahan-lahan, Zorro menaiki tembok pendjara itu, dilihatnja hanya seorang pendjaga sadja jang bertugas dan kelihatan sangat ngantuk sekali. Dengan perlahan2 Zorro mendekati sipendjaga, jang sama sekali tak mengetahui kedatangannya itu. Sehingga dengan mudah Zorro dapat menangkap dan kemudian mengikat serta menjambat mulutnja agar tak bisa berteriak.

Lalu Zorro mengambil kuntji2 pendjara dan atas petunjuk jang diberikan oleh pendjara itu, ia menudju sel dimana bandit jang ditangkapnja itu dipendjarakan. Setelah membuka pintu pendjara, disuruhnja bandit itu keluar. Tapi sibandit malah bertanja dengan suara gemetar karena takut dan terkedjut: "Apakah jang hendak kau lakukan terhadap saja, Zorro". "Saja telah memutuskan untuk membebaskan engkau", kata Zorro. "Dan sekarang kamu harus pergi sebelum tanda bahaya berbunji".

Bersambung.



Bel dipintu berbunji lagi. Rudy melompat menghampiri pintu itu sambil mengeluh: "Lagi2 orang bertamu, dan selalu begini tiap hari, kapankah aku dapat beristirahat?" Dibukanya pintu sambil berseru mengkal: "Siapa?" "Aku, Rudy, masih ingatkah kau padaku?", demikian djawab orang dimuka pintu, jang berbadan tinggi dan besar. Mata tadjammja menatap kepada Rudy. Rudy agak heran, tetapi kemudian berubah mendja di kegirangan jang besar. "Tommy, kaukah?", demikian teriaknja sambil menarik sang tamu masuk kedalan. Tamu itu tersejnjum dan berkata: "Benar Rudy, kau masih ingat padaku". Rudy pun tersenjjum dan berkata: "Bagaimana aku dapat lupa pada sahabat karibku. Kaulah jang selalu menolongku dalam pelajaran selama disekolah menengah. Apa kabar sahabatku, 10 tahun sudah kita tak berdjumpa". Tiba2 Tommy menggunam perlahan: "10 tahun, ja sudah 10 tahun aku menderita". Rudy tak mengerti akan kata2 itu dan ketika hendak bertanja, Tommy sudah menambahkan: "Rudy, dapatkah aku menginap untuk beberapa hari dirumahmu, karena.....". "Oh, tentu sadja, akupun merasa kesepian tinggal seorang diri dirumah ini", potong Rudy dengan tjeput. "Terima kasih, Rudy", djawab Tommy dengan lesu. Melihat hal ini Rudy merase heran, lain Benar gerak-gerik Tommy dihadapannja dengan Tommy jang dikenalnja dahulu, meskipun makanja sangat mirip.

Surat kabar esok paginja lagi2 memuat berita "setan kutjing" jang telah menggemparkan seluruh kota. Menurut berita dalam beberapa hari itu, telah ditemukan bangkai2 kutjing jang bidji matanja telah hilang. Para penduduk menduga sematjam "setan kutjing" jang telah mengambilnja, bahkan menurut orang2 jang pernah melihatnja, "setan kutjing" itu ialah manusia jang berbadan tinggi dan bermata bagaikan mata seekor kutjing dan selalu meniru2 suara kutjing. Kalau hanya pembunuh kutjing2 sadja, penduduk tak akan segepar itu, tetapi belakangan ini ditemukan pula mayat dua orang manusia jang tak berbidji mata lagi. Tiba2 Tommy menghampiri Rudy jang se

dang membatja koran, dan menjapa: "Kau membatja tentang "setan kutjing" itu, Rudy?". Benar mengapa?", tanya Rudy. "Tidak apa2, aku hanya ingin hal itu lekas berlalu", demikian an djawab Tommy sambil meninggalkan rumah.

Sendja hari Tommy pulang, dengan muka jang merah padam dan kelihatan menderita sakit. Rudy mendjadi heran dan bertanja: "Apa jang terdjadi dengammu, Tommy?". Tommy tak mendjawab, melainkan menatap Rudy dengan buas dan sangat mengerikan. Kelihatan ia berpikir sedjenak, kemudian ia pergi lagi. Rudy heran sekali dan berpikir: "Apa salahku, mengapa pandangannya demikian mengerikan? Se-olah2 hendak menerkamku".

Pada malam harinja Rudy dengan gelisah ber-kali2 melihat djam tangannya, menantikan Tommy. Dan baru $\frac{1}{2}$ djam 22.45, pulanglah Tommy dengan wajah jang sudah tenang kembali. Kemudian Tommy dan Rudy, masuk kamar tidurnja masing2.

Keesokan paginja, seperti biasa surat kabar memberitakan hal jang berhubungan dengan "setan kutjing". Diberitakan bahwa kemarin malam $\frac{1}{2}$ djam 22.45, lagi2 ditemukan mayat manusia tanpa bidji mata. Mengenai djam 22.45 itu, timbullah rasa takut Rudy. Teringat olehnja bahwa pada saat itulah Tommy baru pulang, apakah.....? Dan pagi ini Tommy telah keluar lagi, tanpa pamit pada Rudy terlebih dahulu. Setelah membatja surat kabar itu Rudy pun pergi mengerdjekan pekerdjajannya seperti jang biasa dilakukannya tiap hari, seperti mengukur, dsb.

Tanpa dirasakannya, malampun tibalah dan Rudy masih tetap sibuk menjelesaikan pekerdjajannya. Tiba2 Tommy muntjul dipintu, Rudy jang melihatnja segera bertanja: "Dari manakah kau, Tommy? Pagi2 benar kau berangkat". Tommy tak mendjawab, melainkan matanja jang tadjam menatap Rudy dengan tjara jang sangat mengerikan dan mukanya mendjadi merah padam seperti orang jang sangat menderita. Kemudian matanja mulai menjipit seperti mata seekor kutjing, ekornja nampak dibelakang pinggulnja, kukunja pun mendjadi runtjing dan tadjam. Dan? Meongngngng! Ia melompat dan menerkam Rudy. Karena sangat terkedjut Rudy mendjadi lemas dan tak dapat memberikan perlawanan. Karena terkaman itu ia djatuh terlentang dan sesaat kemudian gigi sang "setan kutjing" telah ada didepan matanja. Masih sempat ia melihat wajah "setan kutjing" jang mengerikan itu. Didalam hatinja ia membenarkan prasangkaanja tadi pagi, dan iapun sadar bahwa djiwajnja sukar tertolong lagi. Tetapi, entah karena apa "setan kutjing" itu kelihatan-

nja sangat ragu2 dan tak tega untuk memakan mata Rudy. Kepalanja jang disorongkannja itu ditariknja kembali, kemudian tjengkeramannjapun dilepaskannja pula. Per-lahan2 mata kutjingnja mulai menghilang, demikian djuga dengan ekor dan kunja. Sesaat kemudian berubahlah ia mendjadi Tommy kembali, jang tergelimpang dilantai dengan mata tertutup. Rudy jang masih putjat ketakutan segera bangkit. Kakinja lemas, sehingga ia tak kuasa untuk melarikan diri. Tak lama kemudian Tommy membuka matanja dan berkata dengan suara jang lemah: "Terima kasih Rudy. Kau telah membebaskan aku dari penderitaan. Ketahuilah, bahwa tak lama setelah berpisah denganmu, aku mendjadi seorang pendjahat jang sangat kedjam. Be-ratus2 orang terbunuh olehku. Dosaku tak terampun. Suatu ketika aku tertangkap dan dihukum mati oleh penduduk setempat. Pada saat djiwaku meninggalkan ragaku, seluruh tubuhku berubah mendjadi "setan kutjing". Mulailah saat penderitaanku. Aku mendjadi manusia kembali, tetapi setiap hari aku harus memakan sepasang mata kutjing. Seperti kau ketahui aku sangat bentji dan djidjik kepada kutjing. Pernah waktu aku tersasar dilaut ketika hendak membadjak sebuah kapal, aku kelaparan setengah mati. Meskipun begitu aku tak mau dan tak akan menjentuh den deng daging kutjing jang kebetulan merupakan satu2nja bekal kami. Djadi dapatlah kau bajangkan betapa besar penderitaanku untuk setiap hari memakani mata kutjing jang anjir dan sangat amis itu. Djika sehari sadja aku tak memakannja, maka tubuhku seakan-akan dibakar dan ditusuk oleh be-ribu2 pisau. Dan pada saat itulah aku kembali mendjadi "setan kutjing". Kadang2 aku tak mendapatkan seekor kutjingpun, maka karena tak tahan akan penderitaan, terpaksa aku membunuh manusia untuk memakan matanja, seperti halnja jang kulakukan dj. 22.45 kemarin malam, meskipun hal itu tak selalu berhasil mengurangi penderitaanku. Hari ini aku tak mendapat sebuah matanja sehingga hampir2 membunuhmu, jang hal itu pasti akan menambah penderitaanku. 10 tahun aku menderita, baru sekarang aku bebas kembali, jaitu ketika tadi aku tak tega untuk membunuhmu dan lebih mau menanggung penderitaan daripada membunuh dan kemudian memakan matamu. Itulah perbuatan baik jang pertama kali kulakukan setelah aku mendjadi pendjahat. Sekali lagi terima kasih Rudy. Kaulah jang membukakan pintu kebebasan untukku.



RUANG OLAH - RAGA



Pada permulaan tahun peladjaran ini telah dimulai kegiatan olahraga yang cukup banyak peminatnya. Dan tentu saja lebih menarik bila ada pertandingan. Mudah-mudahan saja dunia olahraga Kanisius akan kembali setjemerlang dahulu. Apalagi pada tahun ini akan diadakan suatu pekan olahraga yang disponsori oleh POKAN-KANISIUS.

Rupanya sebagai follow-up, team basket Kanisius pada hari Kamis tanggal 8 Februari yang lalu telah mentjaba kekuatan regu SMA VII yang juga cukup tangguh. Pemain2 Kanisius yang baru saja habis berlibur hingga mereka kelihatan letih sekali disamping banyak peluang2 yang di-sia2kan. Pada babak pertama Kanisius dapat dikalahkan dengan angka tipis 16-17. Mungkin karena banyak suporter dari Theresia (yang juga sedianja akan melawan team putri SMA VII) dan SMA Ursula (yang tidak djadi latihan, kasihan!), maka pada babak kedua Kanisius unggul dengan angka 26-15 setelah melalui serangan2 yang menarik dan keringat2 yang bertjutjuran disertai teriakan2 suporter. Ajo anak2 kelas 2 dan 1 kapan kalian gantikan kakak-kakakumu?

Esok harinja diadakan pertandingan sepakbola antara kesebelasan SMP Kanisius dan SMP Negeri I dalam suasana mendung diselingi oleh hujan gerimis. Kali inipun penonton tak kalah banjaknja dengan kemarin, masing2 kesebelasan memiliki suporter2 yang cukup sportif. Pemain2 SMP Kanisius yang ketjil-ketjil dibandingkan dengan anak2 SMP I dapat unggul dengan 2-1 pada babak pertama dengan sedikit insiden tak puas dari lawan, tapi sjukurlah wasit cukup tegas sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Pada babak kedua SMP I dapat menebus dengan kemenangannya 5-4. Gol ke 5 sebenarnya tak usah terdjadi. Sajang.....!!! Bintang lapangan sore itu Hero (Kanisius) memasukkan 3 gol dari 4 gol yang ditjetak C.C. Per-

Bersambung hal. 25.

DJAWABAN: PENGASAH OTAK No. 14.

2 kereta jang bertabrakan itu terlempar keluar dari rel sebab 2 kereta itu memperebutkan satu wilajah/tempat jang me mang sekarang untuk satu kereta sadja. Bandingkanlah dengan tabung ukuran 1 liter jang harus diisi dengan 2 liter air, tentu jang satu liter akan tumpah bukan? Nah begitu pula dengan kereta api tadi.

Dari djawaban2 jang masuk, sajang sekali tak ada jang benar.....djadi hadiahnja milik re^{aksi}.-

MARI KETEWA SEDIKIT.

ILMU UKUR

Guru : Anak2 sudut A = 60 dera.....

Murid:djad!

Guru : Sudut B djuga = 60 dera.....

Murid:djad!

Guru : Djadi sudat A dan sudut B sama be.....

Murid:djad!

P E M B U N U H

Seorang direktur berkata kepada pegawai barunja:

Direktur: "Bung, kamu sudah ada pengalaman kerdja belum?"

Pegawai : "Sudah, pak!"

Direktur: "Dimana dan berapa lama?"

Petawai : "Sudah sepuluh tahun di Nusa Kambangan, pak."

Direktur: "Kamu pernah membunuh ja?"

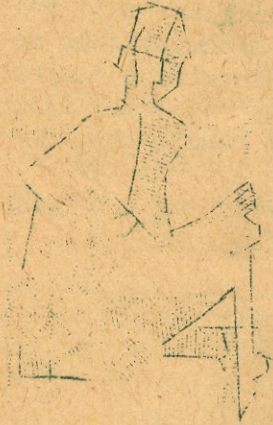
Pegawai : "Ja!"

Direktur: (dengan mata melotot) "Siapa jang kamu bunuh?"

Pegawai : (tersenjum) "Saja membunuh njamuk disana, pak!"

GEMINI BOY I-C.

seniman



Abang.....

geritan pena terbentuk indah
membawa harum nada-nada tjinta
oh, dikau seniman asmara.
bunga-bunga kuntjup mengembang rupa
pelbagai tjorak indah bentuknja,
terselip diri sibunga hina,
seorang diri mengantjup rupa,
Oh bang, inikah bernama tjinta,
dikau memilih bunga rimba.
Oh dikau seniman asmara,
geritan pena terbentuk indah,
menolong sibunga rimba,
mengembang indah dihati dara.

Medio Januari 1968, Djakarta.
SARUNG HIDUP. SMA Fons Vitae.-

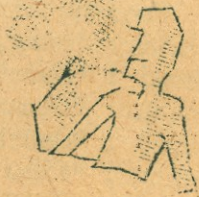
Setiap pandangan kita bertemu
Di angin sendja membelai mesra
Berdebar darah didadaku,
Mengapa.....manis.....?

Bagiku terlalu mesra pandangamu itu
Sinar matamu memantjarkan tjah'ja
Tjah'ja nan penuh harapan bagiku
Harapan akan kasihmu.....manis.

Apakah engkau tak pernah tahu...?
Darah diini dada kian hari kian menggelora
Atau...solamanja engkau tak pernah tahu...
Entahlah...namun bisakah engkau neredakannya?

Djakarta, awal enam delapan.
Pro: "T.J.M.S." di S.U.
From: Libra' Sohm.-

sekedar tanja



pengaduan

Bunda.....

Malam itu bulan tersenyum penuh gembira
Gelak tawa menguasai alam
Mengetabi segala sunji dan kelam

Tapi bunda.....

Aku berdiri tak s'orang mendekati.
Menangis hati diiris sedih

Pada siapa kuharus bertanja
Dimana kudapatkan kasih sajang?

Bunda.....

Pandangan mereka jang tadjam
Senjua mereka jang mentjibir

Oh bunda.....

Salah apa gerangan ananda?

Old MC Donald
S. Theresia

Buat seorang tersajang di SU.

S
S
t
a

K R O N I K

- 11 DJANUARI : Pembukaan tahun peladjaran 1968 oleh pater Rektor dan pater Direktur diaula. Dan pengumuman peladjaran dimulai 15 Djanuari.
- 15 DJANUARI : Peladjaran baru dimulai.
- 25-26-27-28 DJANUARI : Kelas III SMA mengadakan chalwat ke Klender, jang bukan Katolik dan anggota KM libur.
- 29 DJANUARI : Rapat Siepen jang pertama dalam tahun 1968 membitjarakan susunan redaksi baru madjalah Pemanjar.
- 1 DJANUARI : Rapat Siepen ke-2, dengan dihadiri oleh Pater Sugiarto sebagai pembimbing jang baru dari madjalah ini, untuk mengesjahkan redaksi jang baru dibentuk. Semoga sukses!
- 2 FEBRUARI : Ada Razzia rambut, sepatu dan pakaian. Jang kena diberi briefing diaula sesudah pulang.
- 3 FEBRUARI : Pk. 11.00 diadakan pertandingan antara kelas II A dan II B, mula-mula sih seimbang, tapi setelah "Djago" kawakan II A turun maka II B terpaksa mengakui keunggulan lawanja dengan kekalahan 5-4 (sebelum istirahat II B menang 3-1). Sore harinja rapat keuangan dihadiri Pengurus Pokok, ketua dan bendahara Seksi.
- 5 FEBRUARI : Jang berpakaian belang dihukum lari 3x lapangan bola.
- 6 FEBRUARI : Rapat Pengurus Pokok untuk membitjarakan rapat Pleno j.a.d. Sore harinja latihan basket untuk menghadapi SMA VII.
- 7 FEBRUARI : Rapat DPP GPPSK jang dihadiri kepala sekolah Katolik Djakarta. diaula. Dan rapat Drumband di kelas IA membitjarakan penggabungan dengan sekolah SU dan St. Maria. Dan Rekreasi j.a.d.
- 8 FEBRUARI : Pk. 17.00 pertandingan persahabatan SMA VII vs CC dimenangkan CC dengan 42-32 (sebelum istirahat score 17-16 untuk SMA VII).
- 9 FEBRUARI : Kelas II SMA dan Badan Keamanan ke Senajan untuk menghadiri perajaan HUT KAPPI.
- 10 FEBRUARI : Rapat Pleno FPSK Kanisius membitjarakan Seksi2 dan laporan dari tiap2 Seksi. Serta membahas rentjana Debating Club jang akan diadakan.-



PO

no:15



Disebush rumah jang mewah tinggallah Mr. Seiko. Pada suatu malam jang gelap, ia terbangun dari tidurnja jang nje-njak. Tak lama sesudah itu, hudjan mulai turun dengan deras-nja. Mr. Seiko ingin tahu djam berapakah saat itu. Ia melihat arlodjinja, tapi arlodji itu menundjukkan pk. 8.00. Mr. Seiko heran sebab ia semalam tidur pk. 11.00 ; ternyata arlo djinja itu mati. Mr. Seiko malas keluar hanja untuk melihat djam, maka ia tidur lagi.

Pagi2 ia bangun dan melihat pada djam dinding diluar me nundjukkan pk. 6.00. Ia pergi mandi dan makan pagi, dan pada pk. 7.00 ia berangkat kekantor, disana ia berdjumpa dengan Mr. Omega.

Mr. Seiko: "Good morning, sir" This morning is very fine, isn't it? Last night the rain started falling at 2 o'clock".

Mr. Omega: "Yes, it fall at 2 o'clock. I know it by seeing my wrist watch, but how do you know?"

Mr. Seiko: "Of course I know".

PERTANJAAAN: Bagaimana Mr. Seiko dapat mengetahui dengan tepat bilamana hudjan semalam mulai turun?

(Dalam ruangan dimana Mr. Seiko tidur tidak mungkin mendengar dentangan djam dinding diluar karena djam dinding itu, bukan djenis djam jang berdentang).-

Djawaban selambat-lambatnja tgl. 10 sudah ada dimedja redaksi. Nah, kawan2 marilah memutar otak sebentar dikala sedang, melamun.- Selamat menebak.

Sambungan: Ruang Olah Raga.

tandingan ini meskipun keras (djadi seru) tapi tetap dalam suasana persahabatan.

Next Time better! Dan kapan lagi tjabang2 olahraga jang lain akan dipertandingkan? Hidup C.C. : Hop K.K. !!!

DEBATING CLUB

Kawan2 jang kebetulan membatja Pemanitjar kali ini mungkin akan ber-tanja2 tentang iklan kami dihalaman 2 jang pada pokoknja "Ikutilah Debating Club". Memang ini adalah salah satu tjabang kegiatan dari PPSK Kanisius jang akan dirintis pada tahun peladjaran 1968; khususnja seksi Penerangan akan mengkoordinir "Debating Club" jang tentunja sudah di-tunggu2 oleh kawan2 jang pernah mendengar rentjana ini.

Sebenarnja idea untuk membentuk Debating Club ini, timbul pada reuni 40 tahun Kanisius dimana ex murid Kanisius memberikan pendapat2nja tentang Kanisius dewasa ini. Salah satu kekurangan peladjar2 sekarang ialah boleh dikatakan tak memperhatikan lagi berbagai masalah untuk dibahas bersama, didiskusikan baik tentang masjarakat, politik (dipandang dari sudut ilmiah) ilmu pengetahuan. Karena itu salah seorang wartawan Pemanitjar jang diberitahukan tentang usul itu, memanggil kawan2nja dan berembuk. Bagaimana kalau dibentuk "Debating Club"? Meskipun masih samar2, achirnja kami mengambil putusan, "Debating Club" akan mendjadi program kerdja seksi penerangan ditahun peladjaran 1968.

Setelah usul itu disetujui oleh moderator kami, mulailah dipersiapkan "Debating Club" ini. Timbullah pertanjaan2 dari kami sendiri djuga; Apakah "Debating Club" itu? Siapa anggotanja? Matjam apakah "Debating Club" itu? Semua pertanjaan itu sedikit demi sedikit dapat terdjawab, karena pater rektor kitapun adalah ex Kanisiawan. Dan baiklah sekarang kami menerangkan apa itu "Debating Club".

Debating Club disini tak dibutuhkan suatu tanda anggota misalnja, tapi Debating Club ini h a r u s membutuhkan kemauan untuk mengikuti suatu pemetjahan masalah jang akan kita debatkan. Dalam Debating Club ini terdapat katua, prasaran, moderator dan jang terachir jaitu debater sendiri. Ketua berperan sebagai pimpinan debat jang harus membuat debating club ini tertib, tenang dan lantjar. Prasaran ialah orang jang memberikan prasaran tentang suara masalah didepan

hadirin jang ada diruangan debat itu. Moderator hanja bertindak sebagai penengah bila ada suatu pendapat jang buntu (dalam sidang), tapi moderator djuga sebagai penasihat dari prasaran sebelum dikemukakan dimuka umum. Moderator dalam setiap debat dapat berganti2 sesuai dengan kebutuhan prasaran untuk mendampinginja. Sedang debater siapa sadja boleh! Semua adalah peladjar, ketjuali moderator.

Djalannja debating club. Setelah ketua sidang membuka arena perdebatan, dipersilahkan prasaran mengajukan masalah-masalahnja. Bila sudah selesai sama sekali, prasaran mengundurkan diri sebentar. Kemudian kepada jang hadir diberikan istirahat untuk berpikir atau berunding dengan beberapa kawan tentang masalah itu. Apa jang tak setuju, apa bukan begini jang baik, atau mungkin ada pertentangan tentang salah itu; dapatkah semuanya itu diadjukan kepada prasaran setelah arena debat dibuka oleh ketua sidang. Dan orang2 jg. bertanja ataupun mengajukan debat disebut debater. Setelah tak ada lagi perdebatan antara prasaran dan debater maka debating club waktu itu dianggap selesai.

Nah itulah sedikit tentang Debating Club. Jang perlu diketahui oleh pembatja, ialah bahwa debating club ini terbuka bagi semua peladjar, baik putra maupun putri. Untuk menjegah me-limpah2nja hadirin, akan diberikan undangan setjara tjuma2 jang nantinja dapat diambil pada kawan2 kami jg mengurus undangan2 itu disekolah masing2. Jang penting bahwa setiap prasaran boleh diadjukan oleh putra maupun putri setelah disetujui oleh moderator kami dan tertunja telah ditelaah pula oleh seksi Penerangan PPSK - Kanisius.

Maksud dari seksi Penerangan PPSK - Kanisius mengadakan debating club ini ialah untuk memadjukan daya pikir peladjar dalam ikut memetjahkan persoalan2 jang pelik dengan tjara2 peladjar tentanja jaitu dengan sedikit ke-ilmiahian tingkat peladjar itu sendiri. Mengapa kita membuka untuk semua sekolah Katolik, bukan Kanisius sadja dulu? Berhasil atau tidaknja debating club itu nanti akan dinilai sendiri oleh peladjar-peladjar dan kalau dapat bentuklah djuga di-sekolah2 lain. Rentjana dari seksi Penerangan djuga, nanti tiap 3 bulan misalnja mengadakan pertandingan debat antar beberapa sekolah dimana ada djuri jang menilai kepandaiannja, keberanian berbitjara dsb. Jah ini akan diterangkan pada kesempatan

SERI PENGALAMAN SBG

Hari Rabu pagi, djem pelajaran kedua aku dipanggil oleh guru tata usaha. Katanja ada dua orang laki2 jang kehilangan adiknya mau menemuiku. Aku djadi heran dan makin bingung lagi ketika kulihat dua orang pemuda berjacket hitam datang menghampiriku lalu mendjabat tanganku. Salah seorang kemudian berkata: "Kami adalah kakak dari E.S. murid kelas II B2. Dia sedjak kemarin sore tidak pulang, katanja mau mengurus soal buku2 disekolah. Karena sampai malam ia tidak pulang dan kami tidak berhasil mentjarinja ke-mana2, kami mentjaba mentjari apa2 jang dapat didjadikan pemandjuk djalan. Dan didalam tas sekolahnja kami menemukan surat jang ditunjukkan kepada J.L.S.T. (seorang anak Kanisius) dan ditandatangani oleh Sri. I.

PELADJAR



Saat itu sungguh2 aku tak tahu harus mendjawab apa. Orangnja jang bernama E.S. sadja belum pernah kulihat rasa2nja. Lebih2 lagi bukan kawan sekelasku. Tapi apa tadungannya dengan J.L.S.T. itu sehingga ada suratku buat dia ada didalam tas E.S. Dan benar, surat itu kini ada dihadapaniku. Aku tidak tahu apakah mikaku pada waktu itu putjat, merah atau biru. Jang pasti aku sungguh2 terkedjut dan makin tidak mengerti, karena aku masih ingat bahwa surat itu pernah kutiptikan pada adikku jang sekolah di Kanisius djuga untuk disampaikan pada J.L.S.T. Tetapi adikku lupa membawanja, sehingga terpaksa kusimpan lagi didalam tasku. Mengapa sekarang ada dalam tas E.S. ?!

"Surat ini kami temukan dalam buku lagak Ragam III", pemuda itu mendjelaskan hal itu padaku. "Ooooooh..... saja ta-

hu sekarang. Saja pernah mengembalikan buku Lagak Ragam II kekooperasi, karena saja sudah memilikinja djuga. (kemudian kutjeritakan bagaimana adikku melupakan surat itu).....dan mungkin ketika surat itu saja masukkan kedalam tas, terselip dalam buku Lagak Ragam tadi, jang kemudian dibeli oleh E.S." Aku merasa legaaaaa sekali karena hilangnja E.S. tidak ada sangkut pautnja dengan aku, meskipun aku merasa kasihan djuga melihat kedua pemuda itu tersenjum di-buat2 karena ketjewa. Disangkannya surat asing itu dapat menundjukkan djalan ke pada mereka untuk mentjari adiknya.

Sampai kedua tamu itu pulang, aku masih duduk dihadapan guru tatausaha. Lalu tertawa ber-sama2, lebih2 ketika ibu guru itu mentjeritakan ketika mereka mentjaba membuat tandatanganan jang kutulis terbalik dari kanan kekiri. Malah karena guruku belum pertjaja, disuruhnja aku men"demonstrasikan" tjara membuat tandatangan itu. Dan ruang tatausaha itu bertambah ribut ketika 2 orang temanku T. dan P. masuk.

"Tapi untung ja Ans, isi suratnja jang "ketjilan" punja. Biasanja kan jang je weet toch".

"Hush, orangnja sudah ada jang punja koq. Dalam surat itu saja kan hanja mengutjapkan selamat hari ulang tahun dan selanjutnja membitjarakan soal drumband. Abisnja engga sempat ketemu orangnja sih."

"Dooooooo belaga lagi."

"Ha ha ha ha ha "

Buat: Tari & Pincky di S.M.A. Th.

M.N. II B₁
Theresia.

.....
M E N G A K U D O S A

Ali jang baru pertama kali mengaku dosa berkata pada pastor:
"Pastor dosa saja ditjuri orang, tadi saja sudah tjatat di-kertas, tetapi kertas itu hilang".-

S.H. I/2 F.V.



Kronik MUSIK



THEIR SATANIC MAJESTIES' REQUEST, demikianlah judul dari piringan hitam long-play The Rolling Stones yang terbaru. Piringan hitam ini dibuat oleh studio DECCA London dan diberi sampul dengan gambar 3 dimensi yang sangat istimewa (biaya sampulnya saja tidak kurang dari 25.000 dollar), dan sudah beredar sebanyak 1.000.000 copy baik yang stereo maupun yang mono.

Salah satu lagu diantaranya: 2000 light years from home kini menduduki tempat keempat diNederland, diatas Hallo Good Bye dan dibawah World (The Bee Gees, top hit bulan lalu). Lagu lainnya: She's like a rainbow menondjolkkan permainan piano dan kombinasinya dengan suara instrumen lainnya.

The Rolling Stones dibentuk tahun 1962 di Liverpool dengan 5 orang anggotanya: Mick Jagger (Penjanji, 22 tahun), Charlie Watts (Drum, 25 tahun), Bill Wyman (Bass gitar, 25), Keith Richard (Melody gitar) dan Brian Jones (Rhythm gitar). Lagu pertama yang menjadi hit ialah Not Fade Away, yang menjaingi Can't buy me love.

Memang sedjak dulu antara The Rolling Stones dan The Beatles telah terdjadi persaingan terus menerus. Tapi antara mereka sendiri tidak ada perasaan saling membentji bahkan mereka merupakan sahabat2 yang erat. Setelah Not Fade Away muntjullah It's all over now bersamaan dengan A hard days night-nja Beatles. Bulan April 1965, The Last Time mendjadi top seller di Ingeris sementara Eight Days a week top seller di Amerika Serikat.

Tidak hanya sampai disitu sadja, setelah itu semua hit dari The Rolling Stones selalu mendjadi terkenal bersamaan atau hampir bersamaan dengan hit2 dari The Beatles; seperti: Off the hook (1964), Satisfaction, Get off of my cloud, Under the board walk (1965), 19th nervous break down, Paint it black, Mother's little helper, Have you seen your mother baby, standing in the shadow (1966), Let's spend the night together, Ruby Tuesday, We love you (1967).

Persaingan dalam djenis long-play-pun makin seru ketika Aftermath beredar bersamaan dengan Revolver dari The Beatles. Sesudah itu The Rolling Stones mengeluarkan Between the buttons; tapi tak lama sesudah itu keluarlah Sergeant Pepper's Lonely hearts Club Band dan pada Natal 1967: Magical Mystery Tour (sebenarnja bukan L.P. tapi E.P.).

Maka The Rolling Stones mengeluarkan Their Satanic Majesties Request ini jang pasti tak lama lagi akan dapat pembatja nilmati melalui Pemantjar2 Radio Amatir di ibukota ini dan bandingkanlah dengan Sgt. Pepper's dan Magical Mystery Tour, pasti tidak kalah mutunja.

Karena kontrak2 untuk show dan pembuatan piringan hitam sangat merepotkan, maka The Rolling Stones-pun mempunjai seorang manager, Andrew Loog Oldham. Seorang djutawan jang mempunjai sebuah Rolls Royce seharga 400.000 dollar. Mereka-pun pernah pula main dalam film "Only lovers left alive" jang diopname di Holywood tahun 1966.

Tiga orang dari The Rolling Stones: Mick Jagger, Keith Richard dan Brian Jones sudah pernah dipendjara selama beberapa bulan karena perkara obat bius, tahun 1967 j.l.

Chrissie Shrimpton adalah kekasih Mick Jagger. Hampir semua lagu2 jang dibawakan oleh The Rolling Stones adalah tjiptaan Mick Jagger dan Keith Richard. Dan Chrissie memegang peranan djuga sebagai sumber inspirasi dan ilham.

Mereka mengidjinkan pula lagu2 rekamannja dinjanjikan oleh penjanji2 lain jang bahkan berhasil dipopulerkannja seperti Out of time - Chris Farlowe & The Thunderbirds; Lady Jane - David Gerrick dan Sittin' on the fence - Twice as much.

(Seperti Michelle-nja The Beatles jang dinjanjikan oleh The Overlanders).

Kita perhatikan landjutan persaingan mereka dengan The Beatles dalam waktu2 mendatang ini.

Banjak jang berpendapat bahwa The Rolling Stones lebih baik

dalam tjaranja mengiringi lagu; jang disertai ber-matjam2 variasi jang lebih menarik dari The Beatles. Tapi The Beatles lebih baik dalam tjaranja menjanjikan lagu2 (baik perse-orangan maupun ber-sama2). Entah pendapat itu benar atau tidak tapi jang djelas kedua group itu selalu berusaha untuk lebih baik dan sempurna, baik dalam musik maupun lagu2nja.

Biduanita Lulu telah merekamkan long-play-nja melalui perusahaan Columbia dengan lagu2nja a.l.: The Boat that I row, Let's pretend, To Sir with love, Love love to love love dll.

The Beatles kabarnja akan membuat film baru, film cartoon berdasarkan lagunya Yellow Submarine. Film-nja Magical Mystery Tour pandjangnja hanya 1 djam.

Lagu2 baru jang sudah memasuki pasaran internasional a.l.: I'm coming home - Tom Jones, King Midas in reverse - The Hollies, Don't go out into the rain,- The Swinging Blue Jean Ten Soldiers.- The Small Faces. Dan achir2nja kedudukan Hal-lo Good Bye sebagai top di Inggeris telah digantikan oleh rekaman terbaru dari Georgie Fane.-

Mr. Flack.-

PATUH

Seorang guru sedang mengadjar seorang anak ketjil membuatja.

Guru: "Nak, tjoba kau tirukan apa jang kukatakan ja".

Anak: "Ja pak".

Guru: "Ibu pergi kepasar".

Anak: "Ibu pergi kepasar".

Guru: "Ajah sedang bekerdja dikantor".

Anak: "Ajah sedang bekerdja dikantor".

Guru: "Ja bagus".

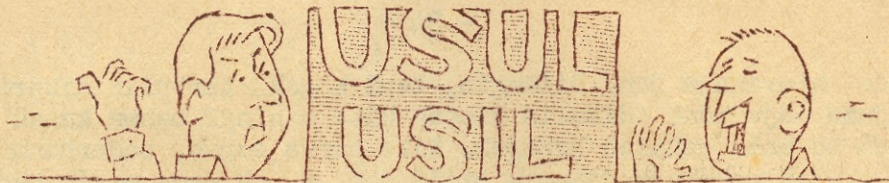
Anak: "Ja bagus".

Guru: "He, itu djangan ditirukan".

Anak: "He, itu djangan ditirukan".

Guru: "Goblok!!"

Anak: "Goblok!!"



"Hallo Sil? Kabar ape nih? Kapan rasanje kite belon lame ketemu muke nih. Kan garce2 Pemantjar jang lalu tuh telat terbitnja. Tapi sekarang udah mulai gesit lagi nih terbitnja asal kire2 minggu kedua adje pasti udah keluar deh tu buku."

"Emang kalo perlu para kuli2 Pemantjar kite boleh kerdja siang malem supaje buku keramat ini bisa terbit pada wak tunje. Tul enggak?"

"Betul sih betul. Tapi ade alesan lain jang bikin kite sekarang bisa tjepet2 terbit. Tau enggak lu!"

"Emangja ade ape sih Sul?" tanja si Usil.

"Itu tuh, kalo dulu para kuli2 kite masih pengen ngerasain liburan pandjang, baru tengah bulan keinget njetak, tapi sekarang kagak deh. Para kuli2 kite nih udah pada diganti in ame jang baru2, djadinje mereka jah boleh dikatakan masih pada radjin2, tapi nanti deh kite liat adje kalo udah mendje lang achir taon. Moga2 adje nggak sampe begitu semangetnje. Kite doain deh ja Sil, biar para kuli jang baru itu pade kerdja baek2, djadinje buku kite nggak pernah terbit telat".

"O, begitu soalnje. Sekarang baeknja kite utjapin selamat dulu deh pado semua kuli2 Pemantjar jang baru2. Semoga Tuhan memberkahi kerdja mereka masing2, sehingga buku kite jang keramat ini selalu tepat pada waktunje dapet terbit".

"Maka dari itu ane andjurin mari kite kerdja setjara go tong rojong demi buku kite jang keramat!"

"Udeh ah Sil, kan enggak baek kalo ngomongin buku kite ini meluluwan, baekan kite njorotin sudut2 dikolese kan lebih sedap".

"Ape jang Usul mau teropong, kan kite baru adje masuk sekolah".

"Ah.....itu tuh masa kaga tau lu, rakjat di-ini kolese udah ade gedjale2 kemasukan kebudajaan baru ala hippies. Pokoknja matjem2 deh. Ade jang rambutnje kajak rakbol, ja ade djuga jang tjelananje ala cowboy dengan ikat pinggang ala tu kang sate Madura. Kaga ketinggalan tuh jang pake s'patu tinggi, katenje model Bitel".

"Ha itu die, Emang banjak jang masih kajak gitu kebudajaanja, dan mulai memasuki kolese ini. Kan tau n'diri, udah

ade aturannya jang bilangin, tapi kagak tertulis dikertas, tjuma adje udah ditulis diotak kite masing2 bahwa kagak boleh tu kalo sekolah begaje2. Kite harus sopan, sederhana danjah pokoknja djangan stil2 deh. E, eh pada masih badung djuga. Bodo deh!"

"Ija ja, tjoba sekarang mang Usil serta mang Usul mau kasih perhatian bagi jang masih pade bandel2 tuh. Robah ah tu kelakuan. Kan kalo rakjat kolese pade sopan2, djadinje kan keradjaan kite tambah manjalé kalo diliat orang2. Tul nggak Sil".

"Akur Bob!" Tu.....bagi jang masih bandel maa adje belon sampe mang Usil kasih tau udah diadakan razia. Tjerite-nje gini Sul:

Pada hari Djum'at tanggal 2 Februari 1968, alkisah diadakanlah razia terhadap rambut2 gondrong, tjelane2 jean, spa tu bitel serta aabel2nja dikeradjaan Kanisius. Para terdakwa jang ketangkap basah sesudah habis djam kerdja, dipersilakan datang kependopo untuk menerima ape, kite nggak tau deh. Pokoknje sedap. Razia ini didjalankan oleh rakjat2 kolese tingkat tigo atas perintah Panglima Pepelrada Kanisius. Tapi pejahnja ade njang merazia sendiri ade jang rambutnja gondrong, ikat pinggangnje segede ape tau deh, pigimane nih Bob Kan nggak baik tuh kalo merazia orang2 sedang sendirinja me-make ape jang sedang dirazia. Tapi nggak semua lho!

"Ja itu emang betul. Dan kite mau kasih tau adje pada mereka semoga mereka itu merasa sendiri ja Sul, ja!"

"Eh udah ah. Nih ngomong punje ngomong, kan besok ade ulangan".

"Oh ije je. Konape sih, bukannya kite baru masuk dua minggu lebih, tapi koq udah ade ulangan je?"

"Biarin amat, mau ulangan, kó, nggak bodo amat! Pokoknja nanti kalo udah deket kwartal, kite ngga di-djedjel2in ama itu ulangan2, kan kite djadi bisa pusing. Kalo sekarang udah mulai ulangan nanti enak2an adje. Betul kan?"

"Oke deh! Sekarang gua mau pulang dulu ah. Kan gua mau beladjar radjin2 biar raport gue manjale!"

"Betul Sil, beladjar deh back2! Sampe ketemu-lagi, sambil kite ngomongin perkara2 lain dibulan depan. Pokoknja beres. Oke deh jabye!"

JANG KE TIGA



Hari menundjukkan pk. 6.15 pagi ketika aku masuk ruang makan untuk makan pagi. Berita penangkapan seorang koruptor jang ditulis dengan huruf-huruf jang mau tidak mau pasti terbatja dalam koran pagi itu agak menarik minatku. Masih ada djuga koruptor2 didunia ini, pikirku. Mungkin tidak akan ada habis2nja selama dunia masih hidup dengan uang.

Tetapi nama sang koruptor dikoran itu membuatku terkedjut. Mau tidak pertjaja, sudah tertera djelas2 disitu.

-Tasia, sudah kaubatja berita itu?

-Mama, mungkinkah ini? Ajah Chris, mama?

-Mama djuga tidak menjangka, tapi ini soal uang Tasia, dan uang membuat orang djadi lain.

-Lalu bagaimana mereka hidup kalau ajahnja dipendjara?

-Jah, kita lihat sadja nanti.

Sudah kupastikan Chris tidak akan masuk hari ini, jeh tentu kedjadian ini merupakan sesuatu jang pahit baginja. Tapi betapa salah dugaanku itu, Chris seperti biasa hadir disekolah. Tidak ada jang istimewa pada dirinja dan aku djuga berusaha buat bertindak biasa. Aku ingin sekali tahu tentang kedjadian itu tetapi bagaimana harus memulainja. Sedikit2nja aku pasti akan melukai perasaannja, walaupun dia sa habatku. Kawan2 sekelas djuga sudah tahu tentunja dan semua bisa merasakan kelainan Chris hari itu. Chris begitu diam dan muram ketika dirasakannja tindakan beberapa kawan jang njata2 berubah terhadapnja. Dia anak koruptor sekarang.

Waktu istirahat, seperti biasa aku menemani dia, tapi timbul pertentangan dihatiku: Chris anak koruptor sekarang, namanja sudah tjemar dan aku anak orang baik2. Djika aku terus bergaul dengan dia tentu mulut2 usil akan meng-hubungkan namaku dengan dia dan akibatnja namaku djuga tjemar. Sudikah aku dibuat begitu? Tidak, aku tidak mau. Tapi aku

toh menemani dia. Chris sudah kukenal sedjak aku mulai kenal sekolah, kami berdua anak tunggal dan kami sudah seperti dua orang saudara. Bisakah aku memutuskan hubungan kami hanja karena aku mau mendjaga nama baikku?

Chris atjuh tak atjuh sadja ketika melihat kawan2 jang lain pergi dari kami dengan 1001 matjam alasan.

^Tasia, bila kau pergi djuga?

=Chris, kalau kau jang mau pergi dari aku, pergilah. Tetapi selama kau tetap menganggapku sebagai Tasia jang pernah kau kenal, aku tidak akan pernah pergi darimu.

^Begitu? Tak mengertikah siapa aku kini? Anastasia. Tidakkah kau mengerti apa akibatnja bergaul terus denganku? Pula apa gunanja untukmu, aku sudah miskin kini. Kaudengar itu Tasia? Miskin.

=Chris. Setjara itukah kau mengenal aku? Djika sekiranya ajahmu benar bersalah, apakah kau djuga djahat Chris? Kau bilang kau miskin kini, tapi apakah kau selalu mengira aku berteman dengan uangmu, Chris? Djadi kau mengenal aku sebagai teman jang mata duitan. Kau menjakiti aku Chris, kenapa?

^Tasia, maafkan aku. Tapi tidak malukah kau kepada kawan2 lain?

=Peduli dengan orang lain Chris.

^Terima kasih Tasia. Kalau begitu masih ada djuga orang jang sajang padaku.

=Kalau aku tidak ada, toch kau masih punya seorang ibu.

Chris memandangu dan bibirnja mengulas sebuah senjurn jang aneh buatku. Sinis sekali. Apa artinja ini?

Keesokanja Chris tidak masuk, begitu djuga hari2 berikutnya. Tidak ada kabar sedikitpun tentang Chris, apakah ia tidak boleh sekolah karena penangkapan ajahnja atau ada hal jang lain tidak seorangpun jang mengetahuinja.

Hari2 berlalu dengan tjepat, aku ingin sekali menelpon Chris atau pergi kerumahnja, tetapi ibuku melarang. Alasan nja? Mulut orang2. Aku sendiri tidak pernah ambil pusing pada orang lain tetapi ibuku tidak, dan aku tidak berani membantah ibuku. Keasjikanku membuatja disuatu sore diganggu oleh dering telpon diruang tengah.

!Hallo, minta bitjara dengan Anastasia.

=Saja sendiri, siapa disitu?

!Guido.

=Siapa? Guido?

!Lupa? Aku saudara sepupu Chris.

=Oh. Maafkan, tapi ada apa?

†Chris meminta kau datang.

=Heh? Chris meminta aku datang? Dimana dia sekarang?

†Rumah sakit, kau bisa datang bukan? Akan kudjemput kau sebentar lagi.

=Tapi apa jang ter.....

†Sabarlah, nantipun kau tahu.

Dalam perdjalanan kerumah sakit, Guido mentjeriterakan padaku dan ibuku, jang djuga ikut karena aku tidak mau pergi sendiri, bagaimana Chris mendapat ketjelaskan. Pada hari terachir aku melihat dia disekolah dia tidak pulang kerumahnja, tetapi kerumah Guido. Sebabnja tak ditjeriterakan Guido. Pada hari2 berikujnja dia tak mau pergi kesekolah dengan alasan sakit. Kemarin dulu dia pergi dengan scooternja kerumahku, tetapi belum begitu djauh dari rumah Guido terdjadilah tabrakan jang membawanja kerumah sakit. Aku sungguh tidak mengerti bagaimana peristiwa2 ini dapat terdjadi, apakah ibu Chris tidak merasa kehilangan Chris waktu Chris tidak pulang? Dan kenapa Chris mesti pergi kerumah Guido?

Seorang djururawat menjilahkan kami masuk ketika kami tiba disana. Chris terbaring dengan muka putjat dan mata jg tertutup rapat. Bshunja mendapat tjedera dan djuga gegar otak di dapatnja akibat tabrakan itu.

=Chris?

Per-lahan2 dibukanja matanja, djelas terlihat ia menahan rasa sakitnja.

†Tasia kau datang djuga. Matanja menangkap ibuku jang berdiri disampingku dan ia tersenyum.

=Guido memberitahukan aku, Chris.

Chris melihat kepada ibuku dan Guido, per-lahan2 dia berkata "Bisakah kalian pergi sebentar sadja, ada sesuatu jang ingin kusampaikan pada Tasia. Setelah ibuku dan Guido keluar, ia melihat kepadaku lagi dan digenggamja tanganku.

†Tasia, masiakah kau menganggapku sebagai Chris, sahabatmu?

=Jentu Chris, tapi apa arti pertanyaaumu, dan apa sebabnja kau berlaku begitu aneh achir2 ini? Chris, aku tidak mengerti apa arti senjumu jang begitu sinis dahulu waktu kukatakan bahwa kau masih punja seorang ibu jang mentjintai kau?

†Tasia, tentang jang terachir itu suatu waktu akan aku ketahui djuga. Tapi ada sesuatu jang akan kusampaikan padamu, hal ini sudah lama ingin kusampaikan pada orang lain teta-

pi aku tak pernah dapat.

=Kenapa aku Chris, kenapa bukan ibumu? Dia ingin menjawab tetapi ia menggigit bibirnya, rasa sakit menjerang lagi.

^Tasia, djangan sebut2 ibu, ibu melulu. Katakanlah sekarang, maukah kau mendengarkan aku?

Aku mengangguk.

^Dengar Tasia, kau mungkin tak pertjaja aku bisa berbuat ini, tetapi sesungguhnya aku telah melakukannya. Tasia, ke-tjelakaan ini sebenarnja kusengadja. Kau dengar itu Tasia? Aku SENGADJA. Tapi tak seorangpun tahu, hanya kau. Bibirnya gemetar dan airmata mulai membasahi pipinya. Tak pernah kusangka. Chris? Sehabatku jang sudah kukenal sekian lama se-bagai anak jang manis dan baik, berbuat begini?

=Chris? Kau sengadja? Artinja kau bermaksud mem.....

^Ja Tasia, itu tudjuanku: bunuh diri. Aku sudah tak tahan hi dup lagi, tapi Tuhan masih mengharuskan aku tinggal didunia gila ini. Tasia, hal ini boleh kau sampaikan pada Guido tapi tidak pada ibunya.

=Bagaimana kalau ibumu tahu hal ini Chris?

Dia menatapku dan kembali senjum aneh itu bermain dibibir nja.

^Tasia, orang jang selama ini kau ketahui sebagai ibuku sebenarnja samasekali bukan ibuku. Kau heran bukan? Ibuku adalah istri kedua ajahku dan aku tak pernah melihat beliau. Ia meninggal ketika habis melahirkan aku. Istri pertamanya adalah ibu Guido jang kini tersiksa hidupnya karena tekanan batin akibat perlakuan ajahku, istri keduanya, ibuku, meninggal karena merasa bersalah terhadap ibu Guido dan djuga karena ia tahu ajahku sudah berniat mengambil istri lagi. Jang ketiga inilah jang selalu kau lihat sebagai ibuku. Padahal dialah jang menjejabkan ibuku jang kandung meninggal dunia. Aku sebenarnja tak habis pikir bagaimana aku dapat terus hidup ber-sama2 orang jang telah menghantjurkan hidup ibu kandungku.

Tapi ini merupakan achir Tasia, dia tidak akan ambil peduli padaku walau aku dalam keadaan apa djuga, karena dia tidak pernah. Kalau kau mau tahu lebih banjak, Guido pasti mau men-tjeriterakannya. Kini aku ingin kau panggil pastor Tasi, ke palaku terasa sakit sekali, kalau bisa aku ingin menerima sakramen Perminjakan. Aku terkedjut setengah mati mendengar kata2nja jang terachir, aku bersalah. Seharusnja aku ingat

bahwa dia mendapat gegar otak, dia tidak boleh berbitjara se banyak itu. Tapi sudah terlandjur. Satu2nja djalan terbaik untuk menjelamatkan dia adalah mengabdikan permintaannja itu. Aku pergi mendapatkan Guido dan ibuku, ibuku segera men tjari pertolongan perawat disitu sedang aku dan Guido pergi ke kepastoran jang terdekat.

Aku heran kenapa aku begitu bodoh memberikan Chris bi-tjara seenaknja tadi, aku seperti bermimpi mendengar tjorite ranja dan baru ketika dia menjebutkan hal jang terachir itu aku sadar. Ah, betapa aku telah bertindak begitu bodoh.

Pastor segera datang dan memberi sakramen Permainjakan itu. Aku berdoa moga2 dengan sakramen ini Chris tidak naik kesurga tetapi moga2 dia bisa sembuh. Tapi Tuhan sungguh ma-ha Penjajeng. Belum waktunja aku melihat sebuah nisan jang bertuliskan nama Yasmine Chrisanty Helena, nama sahabatku jang hidupnja begitu pahit diwaktu lalu. Ber-bulan2 Chris di rawat dirumah sakit supaja dia tenang dan pulih kembali.

Dalam pada itu telah kutjeriterakan kepada Guido dan i-buku segalannya tentang ketjelakaan itu dan sebalilnja Guido djuga telah mentjeriterakan keadaan jang sebenarnja tentang keluarga mereka dengan seorang ajah Don Juan. Chris sering lari dari rumahnja kerumah Guido, karena ibu Guido sangat sa jang pada Chris, djuga Guido jang merupakan kakak buat Chris.

Pagi ini aku dan Guido pergi kerumah sakit mendjenguk kerumah sakit mendjenguk Chris, kami disambutnja dengan se-ulas sonjum jang tjerah, setjerah pagi ini. Dia tidak usah takut dan ketjawa lagi, wanite jang ketiga itu sudah entah kemane karena memang dia tak pernah ditikah dengan resmi se-ajalnja aman dipendjare dan Yasmine Chrisanty Helena lebih aman lagi bersama ibu dan kakak jang mendjamin masa depan-nja.-

July 1967, Djakarta.

Anne Marie.

ex. S&P St. Ursula.-

SEORANG GURU SEDJARAH bertanja kepada seorang muridnja: "Tjo-ba kau Ton, dari mana dapat kau kotahui bahwa Zaid Ibn Tabit adalah penjusun kitab Al Qur'an?".
Tono : "Dari halaman 18 pak".

Syera L.

ex. Ij SMA St. Ursula.-



I'm coming home - to your loving heart
To the one that I threw away and broke apart
I want you (I want you), I need you (I need you)
The chance is all I'm asking now
I must get back to you somehow
So I'm coming home to you
Cause I'm nothing without you
Maybe you've found somebody new,
but I'm still coming home to you.

Please let me stay - and forget your pride
Now my world is calling round I got nowhere to hide
I want you (I want you), I need you (I need you)
I know it's true I made you cry
Cause I'm a fool I said goodbye
So I'm coming home to you
Yes life is nothing without you
Maybe you've found somebody new,
but I'm still coming home to you.

TOM JONES.-

Kiriman: Double R. IC.



- Suera Lima IIPas_x S.U.: Zorrõnja muntjul kali ini, boleh tuh sering2 kirimin terdjemahan, djangan bosen ja. Dan Golden Womennja lain kali adja deh. OK ?
- Sutjipto W. IC: Rupanja ada bakat djadi tukang chajal ja. Asal djangan lupa sama Pemantjar adja ja. "setan meong".
- Romeo Lima IID: Tjoba lagi ja, djangan putus asa. Kalau bisa lagu2 djuga boleh deh asal jang hits.
- M.L.H.I. IIPasy S.U.: Ajo dong tulis lagi, Berkurbannja harus all round.
- Ballerina IIIbud S.T.: Adjarin njanji lagu dibulan Februari-nja dong. Kirim lagi ja.
- Dibyõ IIA: Kurang asli Bob, selamat bercome back ja. Tjoba dari ide sendiri ja.
- J. Suyenta R. IA: Trimse atas angketnja.
- Marcilia Napoleon IIB₁ S.Theresia: Jang kehilangan sudah ketemu sama adiknja belum? Dan djangan suka belaga ja.
- Sarung Hidup Fons Vitae: Kerusakan technis ja, koq ngga kirim lagi. Ajo ach.
- Mr. X C.C.: Siapa sih nama asli anda? First lovernja belum.
- Double R IC: Mr. Black utjapkan thanks atas tulisan anda. Se ring-sering ja.
- Riri Junani R. Pacis: Lho koq mandeg, ajo come back lagi.
- F.X. Ronny Sumitomo IIB: Thanks atas angketmu.
- Thunderbird IIB₁ S.Theresia: Anak2 djaman sekarang susah diatur? Ach masa, jang ngatur musti bisa dong.
- Kuli Pelabuhan IIB: Azeighile nih nama. Tjoba tulis lagi ja terutama reportase kalau bisa.
- Nekad IIIA: Amanda, kirim karangan lagi dong. OK ?
- Iwan Suwandi IIIE: Djawaban anda sangat baik, terima kasih ba njak ja.

R.L. Sonja S.U.: Gimana sih, koq mandeg lagi.

Yobby Lenol IID: Mana tulisan jang lainnja? Kirim lagi ja.

Anne Marie ex SMP S.U.: Sekarang dimana nih? Tulis lagi bu-
at Pemantjar ja.

Libra Söhn IID: Thanks atas angketnja, kirim lelutjon ja.

Scorpio Boy IIIC: Kasian ja si Johnny, ajo tulis lagi jang
lainnja.

Frans Hardjasa IA: Trimse ja djawaban angketmu.

Intex IID: Kirain siapa, eh engga taunja sih dia.

Bagi suratnja jang belum terdjawab dalam nomor ini, dja
ngan ketjewa ja, maklum lagi buru2 supaja tidak terlambat
terbit. Sekali lagi Bung Daktur sampaikan pada jang belum
mendjawab anket berhadiah, ajo dong djawab demi madjalahmu,
ingat !!!, demi kemadjuan Pemantjar. Djuga Bung Daktur sela-
lu menanti kiriman dari pembatja, jah tulisan apa **adja deh**
asal jang baik Okay ?? Nah sampai djumpa lagi bulan depan.

BUNG DAKTUR.-

.....
Sambungan "Setan Kutjing".

Tiba2 tubuh Tommy menipis,.....makin menipis.....dan
achirnja' menghilang. Tidak heran, karena ia memang bukan se-
orang manusia, melainkan hanja djiwa jang terhukum.-

Chajalan dari: ,

Sutjipto W. IC.-

Sambungan: Debating Club.

jang akan datang.

Karena debating club ini diprakarsai oleh seksi Pene-
rangan jang berintikan redaksi "Pemantjar", maka prasaran un-
tuk pertama kalinja adalah dari anggota redaksi sendiri. Mu-
dah-mudahan dengan diadakannja debating club ini, peladjar
dapat bertambah madju dan seksi Peneranganpun akan semakin
dekat dengan fungsi jang sebenarnja.-

REDAKSI.-

+ TERLALU MUDA +

Penuh sudah kukotori
Berkat lihai penaku
Dilampin kertas putih
Aku melagu

Tapi
Tiada komentar terurai
Bernada ria ini kalbu
Tiada isi olesan ini
Hingga pedih djatuh berderai?
Oh, aku terlalu muda

Sarung Hidup
SMA FONS VITAE

HALLO GOOD BYE

You say Yes - I say no
You say stop - I say go go - oh No!
You say Good Bye - I say hallo - Hallo Hallo
I don't know why You say Good Bye I say hallo
Hallo-hallo I don't know why you say good bye
I say hallo

2 × < | I say high - You say low
| You say wide - I say I don't know. Oh No!
| You say Good Bye - I say hallo - Hallo hallo
| I don't know why you say Good Bye I say hallo
| Hallo - hallo I don't know why you say good bye
| I say hallo

(Back to No. 1)

+ THE BEATLES +

jang saja idam - idamkan

Tidak muda jang sembarangan atau asal dapat sadja: saja bisa menanti sanbil menambah pengetahuan tentang rumah tangga!

Hendaknja punja budi (bukan body!) jang baik dan terbuka; agar hatiku djadi penjokong dan bukan penghambat tjita-tjitanja!

Hendaknja murni pandangannja: kemurnian jang tidak menusuk hati!

Hendaknja punja mata jang memantjartjarkan halusnja perasaan: hingga bisa menerka keinginanku jang tersembunji!

Djangan pitjik dan sempit hatinja: hendaknja bisa mengbargai pandangan dan djalan pikiran wanita jang sederhana!

Djangan gemar mengumpulkan foto² bintang film wanita: hendaknja bisa membatja dan menghargai keindahan lain dalam diriku.

Djangan memperlakukan saja seperti anak ketjil: saja bukan lagi gadis tjilik jang suka petticoat dan buntut kuda, tetapi wanita muda.

Djangan terlalu suka bersolek: agar saja tidak tjemburu dan punja hati selalu dag dig dug.

Namaku akan saja ganti dengan namanja: maka dari itu hendaknja nama itu tidak bertjela.

Kebebasanku akan kukorbankan untuknja: akan ingatkah dia kepadaku kalau pada suatu kali menghadapi perang dingin dan perang batin?

Kami akan bersama memohon putera dan puteri bersama menantinja dan bersama mendidiknja: bebanku akan diringankan oleh bebannja.

Hendaknja mau beladjar judo atau jiu jitsu: saja merasa lebih aman djika berdjalan bersamanya! Ingat mens sana in cor pore sano.

Hendaknja punja hidung jang mantjung, pesek sedikit okay djuga, asal sadja pakai kumis, prija tanpa kumis adalah bantji.

Saja akan sangat bahagia djika tjalon suami saja dadanja terbulu, dengan ini dia nampak lebih djantan dari siapapun djuga.

Hendaknja djangan bertingkah seperti pemuda tanggung jang bertjelana yankee dan berkemedja cowboy, suka menjjuali dan mengganggu wanita jang didjampai-nja! Hatiku bisa renuik redam karena itu.

Hendaknja bisa djuga memasang kartjing jang tjopot dan sedikit menisik pakaian jang kojak.

Djangan berlaku seperti crossboy, jaitu gemar memakai kata² kasar dan memakai dengan kata² jang kedji, ingat anak² ketjil dan tjalon istrimu! Wanita itu ibarat bunga anggrek, indah tetapi lemah.

Sebaiknja dia tahu djuga menanak nasi, siapa tahu gadjinja tidak tjukup untuk menggadji seorang pembantu rumah tangga? Kalau saja kebetulan sehat tidak apa, kalau saja djatuh sakit?

Kami akan setia seumur hidup kepada tjita² pertjintaan kami scwaktu masih muda, tidak djemu², selalu murni, tidak kundjung laju tetapi makin lama besar tjinta kami, persis cactus.



SEKSI PENERANGAN
KOLESE KANISIUS
DJAKARTA

CHUSUS UNTUK PELADJAR² SEKOLAH LANJUTAN ATAS KATOLIK DI DJAKARTA.

Dengan bangga Seksi Penerangan PPSK - Kanisius akan mengadakan untuk pertama kalinya suatu "DEBATING CLUB" jang akan diadakan, pada:

H a r i : S a b t u.
Tanggal : 2 Maret 1968.
D j a m : 19.00 (W.I.B.).
Tempat : Aula Kolese Kanisius.
Djl. Menteng Raya 64, Djakarta.

Pada kesempatan ini djuga kami perkenalkan seorang peladjar Sdr. Kahar Budianto (dari SMA Kanisius) jang akan membawakan prasarannya dengan djudul :

" D A N C I N G I N I N D O N E S I A "
(Dansa di Indonesia).

Debating Club kali ini dipimpin oleh seorang peladjar pula jaitu: Sdr. Bambang Lumaksono jang didampingi oleh Pater Prajitna S.J. jang akan bertindak sebagai Moderator/Pembimbing dari prasaran.

" Mengapa anda ingin berdansa? "

" Apakah pengaruh dansa dalam perkembangan tarian Nasional? "

" Bagaimana Hubungan antara dansa, mode dan peladjar? "

" Bagaimanakah tjara berdansa jang baik? " (akan disertai show dari ahli dansa di Djakarta mulai dari Waltz; Go-Go; Shake sampai pada suatu djenis dansa jang paling baru).

Dll. pertanjaan tentang dansa.

Semua pertanjaan² ini akan didjawab oleh prasaran jang berusaha memuaskan hadirin dalam bentuk debating.

Djangan buang kesempatan jang paling baik dan paling menarik ini !!!

Untuk itu ambillah undangan setjara tjuma² pada:

1. Rene Juwono : II-D SMA Kanisius.
2. Thio Beng San : II-A SMA Kanisius.
3. J o n a : III-A SPG St. Maria.
4. Tibetari : II-B/I SMA St. Theresia.
5. R.L. Sonja : II-Bud/x SMA St. Ursula.
6. Jap Thiam Fu : II-C SMA Budi Mulia.
7. E r y : I/3 SMA Tarakanita.
8. Endang Atmiarti : II-Sos/2 SMA Fons Vitae.
9. M i t r a : III-Sos SMA Regina Pacis.

Atau langsung pada Redaksi Pemantjar.

SIAPA djadi pelopor ????????????

Bila undangan masih ada, dapat diambil sebelum debating dimulai.

Sie. Pen.,

"PEMANTJAR" 02 - 1968.

Liky